

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Purwanti Berharap Rumah Pompa Baru Atasi Banjir

Grogol Petamburan, Warta Kota

Sebuah rumah pompa baru berdiri di sisi kanan Jalan Letjen S Parman, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

Meski belum sepenuhnya jadi, namun rumah pompa tersebut sudah dapat dilihat oleh pengguna jalan yang melintasinya.

Diketahui, rumah pompa tersebut dibangun Pemerintah Kota Jakarta Barat (Pemkot Jakbar) melalui Suku Dinas Sumber Daya Air (Sudin SDA) untuk mengatasi banjir.

Pasalnya, pompa tersebut memiliki kapasitas penyedotan air hingga 1.000 liter

per second (lps).

"Di area situ kan sering banjir ya, pompa mobile yang kami tempatkan dekat situ ternyata belum cukup atasi banjir. Makanya kani tambah pompa stasioner kapasitas 1.000 lps," kata Kepala Sudin SDA Jakarta Barat, Purwanti saat dihubungi, Selasa (3/12/2024).

Menurut Purwanti, pompa tersebut telah dibangun sejak Juni 2024, namun baru selesai pembangunan pada Desember ini.

"Kemarin mulai Juni (2024) dibangun, sekarang sudah mulai operasional, masih uji coba," ungkap Purwanti.

Atasi banjir

Dengan dibangunnya pompa stasioner berukuran besar itu, dirinya berharap masalah banjir atau genangan air yang kerap terjadi di sepanjang Jalan Tanjung Duren Raya, bisa segera teratasi.

Apalagi, bulan Desember ini sedang musim penghujan.

"Harapannya sih bisa mengatasi banjir area situ ya, depan Gedung Damkar situ kan sering banjir ya," kata Purwanti.

Untuk diketahui, sebelumnya Suku Dinas Sumber Daya Air (Sudin SDA) Jakarta Barat sudah menyiagakan

148 pompa stasioner, 70 pompa bergerak serta 50 pompa apung untuk mengantisipasi banjir di wilayah Jakarta Barat.

"Jadi kami ada 46 rumah pompa dengan 148 unit pompa stasioner, terus kami juga ada 70 pompa mobile (bergerak), lalu kami punya 50 unit pompa apung," ungkap Purwanti.

Menurutnya, pompa-pompa tersebut difungsikan sesuai dengan tipe masing-masing.

Seperti pompa stasioner, dihubungkan dengan rumah pompa. Sementara

pompa mobile, hanya akan diturunkan saat hujan deras turun.

Pompa mobile juga digunakan dengan cara berpindah-pindah, mengikuti genangan yang ada.

Adapun pompa apung, kata Purwanti, spesifik digunakan untuk mengatasi genangan di jalan-jalan lingkungan, jalan raya ataupun pemukiman warga yang sempit.

"Fungsinya efektif untuk penanganan genangan di gang kecil yang sulit untuk masuk pompa mobile," pungkas dia. (m40)